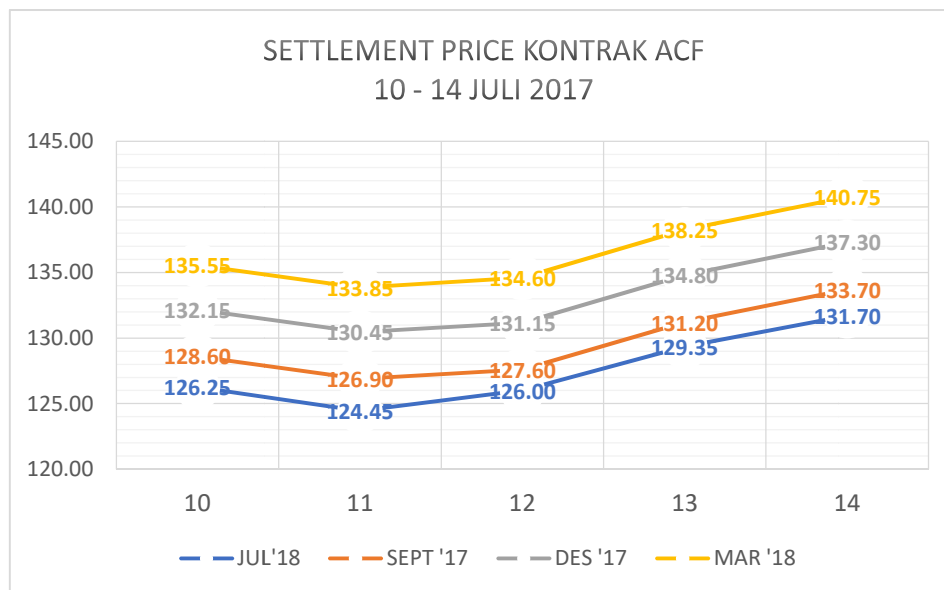


ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN JULI 2017

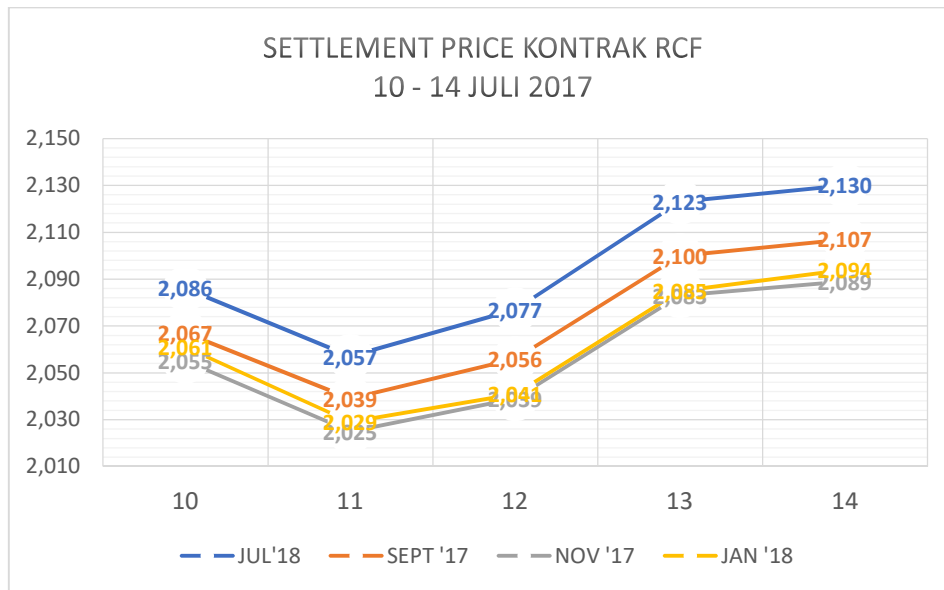
Minggu II (10 – 14 Juli 2017)

Pada awal minggu kedua di bulan Juli 2017, harga kontrak kopi arabika (ACF) ditutup melemah dibandingkan harga kontrak penyelesaian pada penutupan diakhir pekan sebelumnya. Harga kontrak berjangka kopi arabika melanjutkan tren pada kenaikan minggu sebelumnya, walaupun sempat mengalami penurunan pada tanggal 11 Juli 2017. Harga kontrak untuk pengiriman bulan September 2017 turun menjadi USc 126,96 pada hari Selasa 11 Juli 2017 dan kemudian meningkat hingga ditutup pada level USc 133,70.



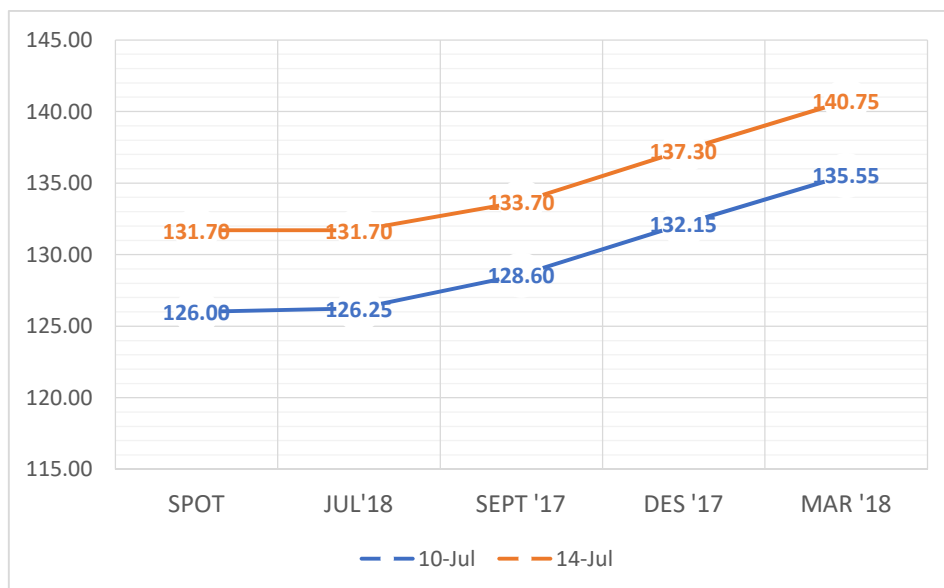
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Tren fluktuasi harga berjangka kontrak kopi Arabika juga diikuti oleh harga kontrak berjangka kopi Robusta. Harga kontrak untuk penyerahan bulan September ditutup turun menjadi USD 2,039 untuk kemudian naik pada hari-hari berikutnya hingga ditutup USD 2,107 pada hari Jumat 14 Juli 2017. Gambar 2 memperlihatkan hal tersebut.

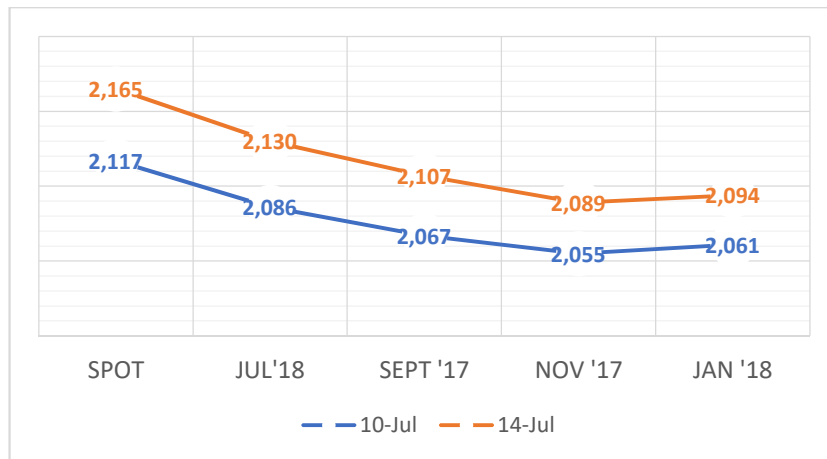


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Kondisi permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika dapat direpresentasikan oleh hubungan antara harga spot dan harga berjangka seperti diperlihatkan di Gambar 3 dan Gambar 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *backwardation*.

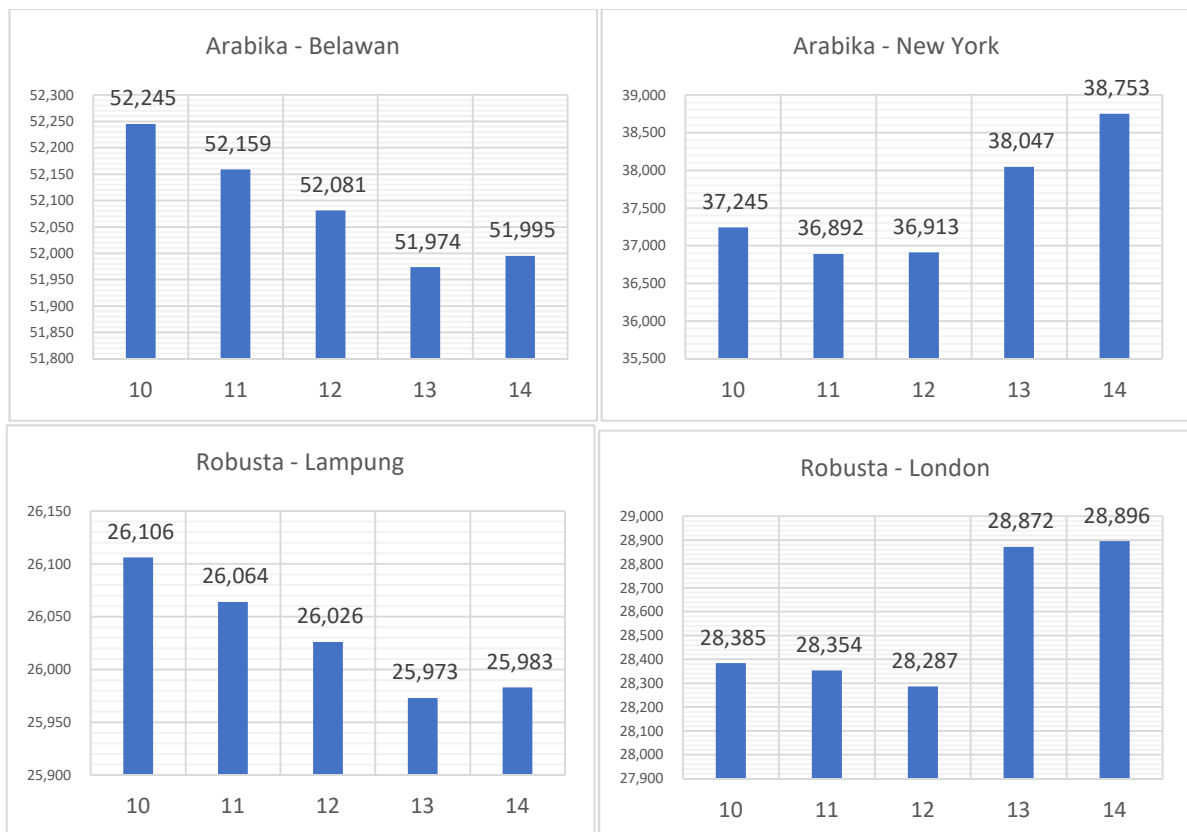


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Gambar 5 memperlihatkan pergerakan harga spot kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot kopi robusta dan arabika pada pasar lokal (Belawan dan Lampung) mengalami tren penurunan. Sebaliknya pergerakan harga spot kopi robusta dan arabika pada pasar luar negeri di London dan di New York mengalami tren kenaikan, bahkan masing-masing harga spot tersebut mengalami kenaikan tertingginya pada akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)